

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU RI 12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan tinggi, pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, Pemertintah telah mengadakan pembaharuan dan perbaikan dalam pendidikan memberikan kesempatan belajar yang sama kependidikannya tiap-tiap warga negara sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Tujuan pendidikan nasional telah mengadakan perbaikan dalam pendidikan. Pemerintah juga telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti penambahan dan pengembangan perpustakaan.

Arsyad (2011). Belajar merupakan suatu proses, yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Eveline, (2010) Sumber belajar pada dasarnya sangat banyak jumlah dan ragamnya. Keberagaman sumber akan menjadikan proses pembelajaran lebih baik serta akan terbentuk pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan sesuai kebutuhan sekolah merupakan bagian integral dan unsur yang seharusnya ada didalam sekolah. Siswa dan guru tidak dapat terlepas dari perpustakaan, melalui perpustakaan mereka akan memperoleh informasi bermacam-macam hal yang berkaitan dengan kebutuhan belajar karena pada hakekatnyaperpustakaan tempat berkumpulnya pengetahuan. Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang berguna. Sumber belajar juga akan mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses keberhasilan belajar. Sumber belajar merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Tanpa ada sumber belajar tidak akan ada proses pembelajaran, karena setiap kegiatan belajar menghendaki adanya interaksi antara siswa dengan sumber belajar.

Darmono, (2017) Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Pada perkembangan zaman, siswa dituntut harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas. Cara yang bisa dilakukan antara lain memperbanyak membaca berbagai macam buku yang berhubungan dengan pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa dalam mengembangkan aktivitas belajarnya karena apa yang mereka perlukan tersedia di perpustakaan tersebut. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memberikan manfaat penting dalam

upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa secara langsung akan berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik ataupun mental dalam proses belajar. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan mengambil faedah atau manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan terutama untuk kepentingan belajar.

Faktanya, perpustakaan sebagai sumber belajar di sekolah merupakan bagian yang tidak dapat terlepas dari lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Perpustakaan sekolah yang lengkap dan selalu berusaha menambah koleksi buku dan bahan pustaka lainnya, serta selalu mengikuti perkembangan zaman, akan menjadikan sarana (pusat sumber belajar) bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan kegemaran membacanya. perpustakaan merupakan sarana yang vital dan menjadi unsur utama untuk mengejar ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga berperan di dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya bahan pustaka yang bervariasi tentunya memberikan kesempatan bagi siswa untuk selalu membaca buku-buku yang mereka inginkan. perpustakaan sebagai sumber belajar terkadang tidak dimanfaatkan siswa sebagai mana mestinya. Hal ini diketahui dengan adanya kondisi nyata di perpustakaan ada siswa yang intensif dan ada juga siswa yang tidak intensif menggunakan perpustakaan, sehingga tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Melalui Studi Pendahuluan di MAN 2 Deli Serdang, Peneliti melihat diperpustakaan sekolah mempunyai berbagai macam bahan bacaan yang ada di

perpustakaan tidak dipinjam oleh siswa padahal perpustakaan sekolah ini memiliki banyak sekali buku-buku ilmu pengetahuan yang bisa dipelajari. Selain itu proses belajar siswa lebih banyak menggunakan buku yang dianjurkan oleh gurunya. Dari hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan, terhadap kegiatan di perpustakaan MAN 2 Deli Serdang, beliau mengatakan ketersediaan jumlah koleksi buku geografi di perpustakaan masih terbatas. Dari segi penggunaannya tidak semua koleksi buku geografi dimanfaatkan oleh siswa, ada sebagian koleksi yang kurang dimanfaatkan oleh siswa kelas XI IPS. Akan tetapi, keterbatasan koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan tidak membuat perpustakaan sepi pengunjung. Dimana setiap jam istirahat terdapat beberapa siswa yang datang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku. Selain itu, jika ada jam pelajaran kosong, biasanya siswa memanfaatkannya dengan mengunjungi perpustakaan. Beliau mengatakan bahwa siswa rata-rata mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada, baik itu hanya sekedar membaca buku, dan berdiskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, Peneliti ingin melihat sejauh mana ketersediaan sumber belajar geografi di perpustakaan sekolah. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan salah satu sarana belajar siswa untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Selain melihat ketersediaan sumber belajar geografi, penulis ingin melihat bagaimana pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka dapat diidentifikasi beberapamasalah sebagai berikut :

1. Bahan bacaan yang ada di perpustakaan tidak dipinjam oleh siswa.
2. Proses belajar siswa lebih banyak menggunakan buku yang dianjurkan oleh gurunya.
3. Ketersediaan jumlah koleksi buku geografi diperpustakaan masih terbatas.
4. Kurangnya pemanfaatan ketersediaan sumber belajar geografi di perpustakaan MAN 2 Deli Serdang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS semester Ganjil MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut maka penulis merumuskan masalah.

1. Bagaimana ketersediaan sumber belajar geografi di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS semester Ganjil MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2019/2020.
1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS semester Ganjil MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

2. Mengetahui ketersediaan sumber belajar geografi di perpustakaan perpustakaan pada siswa kelas XI IPS semester Ganjil MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2019/2020.
3. Mengetahui pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan pada siswa kelas XI IPS semester Ganjil MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Apabilah tujuan telah dicapai, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai :

1. Sebagai masukan bagi perpustakaan MAN 2 Deli Serdang untuk melengkapi buku-buku perpustakaan ataupun sarana lainnya yang di perlukan siswa.
2. Bahan masukan bagi guru dan siswa, untuk memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini.
4. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan.